

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peran bawaslu kota Bengkulu dalam pelaksanaan pengawasan pemilu tahun 2024, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Tugas Pengawasan oleh Bawaslu Kota Bengkulu dalam Penyelenggaraan Pemilu 2024

Hasil penelitian dan penyelidikan lapangan menunjukkan bahwa Bawaslu Kota Bengkulu memainkan peran strategis, aktif, partisipatif, dan adaptif dalam menjalankan tugas pengawasan Pemilu 2024. Peran ini mencerminkan komitmen lembaga untuk menjaga integritas, transparansi, dan keadilan pemilu sebagai pilar utama demokrasi.

1. Peran Aktif Bawaslu Kota Bengkulu: Pengawasan langsung di setiap tahapan pemilu, mulai dari cokolit data pemilih, kampanye, hingga penghitungan suara. Bawaslu telah menunjukkan bahwa mereka tidak hanya reaktif, tetapi juga proaktif dalam menegakkan prinsip pemilu yang adil dan jujur melalui keterlibatan langsung di lapangan, pendirian posko pengaduan di setiap kecamatan, penggunaan teknologi seperti SIWASLU, dan pelaksanaan sosialisasi dan bimtek.

2. Peran Partisipatif: Bawaslu berhasil melibatkan masyarakat dalam proses pengawasan melalui program seperti Desa Sadar Pengawasan dan pelatihan pengawas partisipatif. Mereka juga berhasil bekerja sama dengan LSM, mahasiswa, dan tokoh masyarakat. Konsep co-governance telah berkembang dengan baik, melibatkan masyarakat sebagai pihak aktif dalam menjaga demokrasi lokal. Ini menyelesaikan kekurangan staf pengawas formal di lapangan.
3. Peran Pasif (Reaktif) Sebaliknya, karena keterbatasan personel dan kapasitas kelembagaan, masih ada bagian pengawasan yang bersifat pasif. Beberapa pelanggaran hanya ditemukan setelah laporan dari pihak luar. Ini menunjukkan bahwa sistem kerja harus diperkuat dan sumber daya harus disediakan agar Bawaslu tidak hanya bertindak reaktif, tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan untuk mendeteksi dan menindaklanjuti masalah secara dini.
4. Pendekatan Pencegahan, Deteksi, dan Penindakan Pengawasan Bawaslu tidak hanya berfokus pada penindakan; itu juga mempromosikan pelatihan hukum pemilu dan sosialisasi untuk mencegah pelanggaran. Pelaporan berbasis digital, kolaborasi dalam Sentra Gakkumdu, dan penerapan SOP adalah bukti nyata bahwa pengawasan telah dilakukan secara sistematis dan terintegrasi.
5. Kontribusi terhadap Penguatan Demokrasi Lokal: Tindakan pengawasan yang dilakukan oleh Bawaslu Kota Bengkulu menunjukkan bahwa

lembaga tersebut telah berubah menjadi pendukung demokrasi yang inklusif dan kontemporer. Inovasi digital, partisipasi masyarakat dan pemuda, dan ketegasan dalam penindakan menjadikan pengawasan pemilu sebagai alat kontrol dan pemberdayaan masyarakat dalam politik elektoral.

Oleh karena itu, tugas Bawaslu Kota Bengkulu selama Pemilu 2024 telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam menjaga kualitas pemilu yang demokratis, transparan, dan bersih. Pengalaman dan pendekatan yang diterapkan dapat digunakan sebagai model bagi daerah lain dalam membangun sistem pengawasan pemilu yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tantangan lokal. Meningkatnya kepercayaan publik terhadap proses demokrasi dan lembaga negara adalah hasil langsung dari keberhasilan pengawasan ini. Lima komponen utama pengawasan memungkinkan pelaksanaan pengawasan secara menyeluruh: jenis pengawasan, prosedur operasi, taktik pencegahan, penindakan, dan pelibatan masyarakat. Bawaslu menggunakan dua pendekatan: preventif melalui pendidikan dan sosialisasi, dan represif melalui penindakan hukum bekerja sama dengan Gakkumdu.

Penggunaan teknologi yang ada di sistem SIWASLU juga meningkatkan efisiensi pengawasan dengan memberikan akuntabilitas dan transparansi data secara real-time. Selain itu, proses partisipatif yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam pelaporan pelanggaran telah membuktikan bahwa proses pemilu menjadi lebih resmi dan lebih baik. Pengawasan dilakukan secara berjenjang dan terstruktur dari tingkat kota

hingga TPS, dan seluruh jajaran pengawas menerima pelatihan teknis yang menyeluruh. Ini menunjukkan bahwa struktur organisasi yang lebih baik, peningkatan kemampuan sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi adalah kunci keberhasilan pengawasan. Praktik pengawasan yang dilakukan oleh Bawaslu Kota Bengkulu dapat digunakan sebagai model strategis untuk mewujudkan pemilu yang jujur, adil, transparan, dan berintegritas di tingkat lokal.

2. Hambatan dan Kendala dalam Pengawasan Pemilu 2024

Pengawasan Pemilu 2024 di Kota Bengkulu menghadapi berbagai tantangan yang berdampak signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas Bawaslu. Sumber daya manusia yang terbatas secara kualitas dan jumlah adalah hambatan utama. Ini meningkatkan beban kerja pengawas dan menyebabkan pengawasan yang buruk. Selain itu, keterbatasan pendanaan dan logistik menjadi penghalang; anggaran yang terbatas menghalangi pelatihan, mobilitas, dan pengadaan perlengkapan pendukung pengawasan.

Lemahnya perlindungan hukum dan independensi lembaga ditunjukkan oleh tekanan politik terhadap pengawas. Sebaliknya, situasi di lapangan telah diperburuk oleh masalah teknis dan administratif seperti kendala jaringan dan sistem pelaporan digital, serta kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelaporan pelanggaran. Kompleksitas masalah ini menunjukkan bahwa pengawasan pemilu tidak hanya membutuhkan

persiapan teknis; mereka juga membutuhkan dukungan yang berkelanjutan, kultural, dan struktural.

5.2 Saran

1. Untuk meningkatkan pengawasan pemilu yang efektif, diperlukan peningkatan sistem teknologi seperti SIWASLU, peningkatan literasi pemilu melalui kerja sama lintas sektor, perluasan program Desa Sadar Pengawasan, peningkatan kapasitas SDM pengawas melalui pelatihan berkelanjutan, dan peningkatan kolaborasi antar lembaga terkait.
2. Untuk meningkatkan pengawasan pemilu, kebijakan pemerintah pusat yang solutif, peningkatan anggaran yang proporsional, pelatihan dan rekrutmen tenaga kerja berbasis kompetensi, modernisasi sistem digital sesuai keadaan daerah, dan peningkatan literasi demokrasi dan partisipasi masyarakat melalui kerja sama dan pendidikan.